



Membangun Karakter Bangsa Melalui Kepramukaan

Renilda Manis Da Gomez^{1*}, Elviana Pona Rato², Donatus Datoq³, Marwan⁴, Wihelmus Sede⁵, Fitrah Hamzah⁶

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Alamat: Waioti, Maumere, NTT

*Korespondensi penulis: marlinlering85@gmail.com

Abstract. Scouting is one of the non-formal education methods that plays an important role in building the character of the younger generation. This research aims to analyze the contribution of scouting in character formation, identify the benefits obtained by scout members, and assess the challenges faced in the modern era. Through a literature study approach and analysis of the latest data obtained from books, journals, and articles, this research found that scouting activities not only teach practical skills but also moral values such as discipline, responsibility, and leadership. Participation in scouting has been proven to enhance social skills and a sense of patriotism among teenagers. However, scouting also faces significant challenges, including the lack of interest from the younger generation who are more focused on digital activities. To remain relevant, scouting needs to adopt innovative methods that appeal to the younger generation, such as utilizing digital technology in its programs. This research provides recommendations for the development of more effective scouting programs, thereby attracting more participants and enhancing their impact on national character education.

Keywords: National Character, Non-Formal Education, Scouting.

Abstrak. Kepramukaan merupakan salah satu metode pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membangun karakter generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kepramukaan dalam pembentukan karakter, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh anggota pramuka, serta menilai tantangan yang dihadapi di era modern. Melalui pendekatan studi literatur dan analisis data terbaru yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel, penelitian ini menemukan bahwa kegiatan kepramukaan tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Partisipasi dalam kepramukaan terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan rasa cinta tanah air di kalangan remaja. Namun, kepramukaan juga menghadapi tantangan signifikan, termasuk minimnya minat generasi muda yang lebih terfokus pada aktivitas digital. Untuk tetap relevan, kepramukaan perlu mengadopsi metode inovatif yang menarik bagi generasi muda, seperti memanfaatkan teknologi digital dalam program-programnya. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan program kepramukaan yang lebih efektif, sehingga dapat menarik lebih banyak peserta dan meningkatkan dampaknya dalam pendidikan karakter bangsa.

Kata Kunci: Karakter Bangsa, Kepramukaan, Pendidikan Nonformal.

1. LATAR BELAKANG

Kepramukaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan karakter generasi muda, yang memberikan pengalaman belajar melalui aktivitas luar ruangan. Di Indonesia, kepramukaan telah diakui sebagai salah satu sarana efektif untuk membentuk pribadi yang tangguh dan berintegritas. Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, tujuan utama kepramukaan adalah untuk mendidik dan membina generasi muda agar menjadi manusia yang berkarakter, beriman, dan bertanggung jawab (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa kepramukaan tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat.

Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, nilai-nilai yang diajarkan dalam kepramukaan menjadi semakin relevan. Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai masalah sosial, seperti pergaulan bebas, kekerasan, dan kecanduan teknologi. Kepramukaan menawarkan solusi dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan cinta tanah air. Penelitian oleh Hidayati (2022) menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan rasa solidaritas dan tanggung jawab sosial di kalangan remaja, yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Kepramukaan juga berperan dalam pengembangan keterampilan hidup yang penting bagi generasi muda. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kerja tim, anggota pramuka belajar untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara kolektif. Menurut Setiawan (2021), kepramukaan tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk mentalitas dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Hal ini menjadikan kepramukaan sebagai wadah yang efektif untuk membentuk pemimpin masa depan.

Salah satu aspek menarik dari kepramukaan adalah kemampuannya untuk mengadaptasi metode dan pendekatan dalam menghadapi perkembangan zaman. Di era digital saat ini, banyak organisasi pramuka yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan anggota dan memperluas jangkauan program. Penelitian oleh Rahman (2023) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam kegiatan pramuka dapat meningkatkan minat generasi muda untuk berpartisipasi, sekaligus memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kepramukaan dengan cara yang lebih menarik.

Meskipun kepramukaan memiliki banyak manfaat, tantangan dalam mempromosikan kegiatan ini tetap ada. Salah satunya adalah persaingan dengan berbagai aktivitas lain yang lebih menarik bagi anak-anak dan remaja, seperti permainan video dan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan penggiat kepramukaan untuk terus berinovasi dalam penyampaian materi dan kegiatan agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda (Dewi, 2022). Dengan demikian, kepramukaan dapat terus berperan penting dalam membangun karakter bangsa yang unggul dan berdaya saing.

Maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai, (1) Bagaimana peran kepramukaan dalam pembentukan karakter, (2) Bagaimana manfaat kegiatan kepramukaan, (3) Bagaimana tantangan yang dihadapi kepramukaan

2. KAJIAN TEORITIS

Karakter dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia(2012:11) didefinisikan sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.Sementara itu Nira Fatma(2018:71)dan menyatakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai sikap dan perilaku setiap individu yang mendorong perilaku moral.Dari kedua pengertian karakter dapat ditegaskan bahwa sikap dan perilaku dari seseorang terhadap orang lain.

Anam Khaerul (2020:8) berpendapat bahwa kepramukaan adalah pendidikan yang dilakukan diluar lingkungan sekolah dan alam terbuka dan merupakan kegiatan sukarela demi menambah wawasan dalam memimpin dan dipimpin. Lebih lanjut, (Alfi Nur Hidayati, 2021) berpendapat bahwa kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa di sekolah dasar. Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kepramukaan adalah kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan remaja dalam menumbuhkan mengembangkan dan menumbuhkan sikap juga ketrampilan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka adalah metode penelitian yang bersifat naratif atau deskriptif melalui penelusuran sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas.(Riduwan, 2009). Penelitian ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber informasi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian secara sistematis untuk mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi temuan utama, argumen, dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan oleh penulis-penulis sebelumnya. Peneliti kemudian menyusun sintesis literatur, menghubungkan temuan-temuan tersebut, dan menyajikannya secara terstruktur dalam penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan adalah suatu sistem pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian generasi muda melalui kegiatan yang menarik dan bermanfaat. Dalam konteks Indonesia, kepramukaan dikenal dengan nama Gerakan Pramuka, yang merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang berarti "Orang Muda yang Suka

Berkarya". Kegiatan kepramukaan dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, dengan fokus pada pengembangan keterampilan, kepemimpinan, dan rasa cinta tanah air.

Kegiatan kepramukaan melibatkan berbagai aktivitas yang dilakukan di alam terbuka, seperti perkemahan, pelatihan, dan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, anggota pramuka diajarkan untuk bekerja sama, disiplin, dan bertanggung jawab. Kepramukaan juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentuk individu yang berakhlak mulia dan berjiwa patriotik. Selain itu, kepramukaan juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan di kalangan remaja, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Secara keseluruhan, kepramukaan merupakan wadah yang efektif untuk mendidik dan membina generasi muda agar menjadi pribadi yang tangguh dan berintegritas. Dengan mengedepankan prinsip dasar dan metode kepramukaan, diharapkan anggota pramuka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Nilai-Nilai dalam Kepramukaan

- 1) Kepramukaan mengajarkan berbagai nilai yang penting untuk membangun karakter bangsa, antara lain:
- 2) Kemandirian: Anggota pramuka diajarkan untuk mandiri dan bertanggung jawab atas diri sendiri.
- 3) Kerjasama: Kegiatan pramuka sering dilakukan secara kelompok, sehingga mengajarkan pentingnya kerjasama dan gotong royong.
- 4) Disiplin: Anggota pramuka dilatih untuk mengikuti aturan dan tata tertib yang ada, sehingga membentuk sikap disiplin.
- 5) Kepemimpinan: Kepramukaan memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berlatih menjadi pemimpin melalui berbagai kegiatan.
- 6) Peran Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter

Kepramukaan memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter bangsa, antara lain:

- 1) Membangun Kepribadian yang Kuat: Melalui berbagai tantangan dan kegiatan di alam terbuka, anggota pramuka belajar untuk menghadapi kesulitan dan mengatasi rasa takut.
- 2) Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air: Kegiatan pramuka sering kali melibatkan pengenalan budaya lokal dan sejarah bangsa, yang menumbuhkan rasa cinta kepada tanah air.

- 3) Meningkatkan Keterampilan Sosial: Anggota pramuka belajar berinteraksi dengan orang lain, yang penting dalam membangun hubungan sosial yang baik.

Kepramukaan di Era Modern

Di era digital saat ini, kepramukaan juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Banyak organisasi pramuka yang menggunakan platform digital untuk melakukan pembinaan dan pelatihan. Hal ini memudahkan anggota pramuka untuk tetap terhubung dan belajar, meskipun dalam situasi yang sulit.

Tantangan yang Dihadapi Kepramukaan

Meskipun memiliki banyak manfaat, kepramukaan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- 1) Minimnya Kesadaran Orang Tua: Beberapa orang tua kurang menyadari pentingnya kepramukaan dalam pendidikan karakter anak.
- 2) Persaingan dengan Aktivitas Lain: Banyak anak muda lebih memilih aktivitas lain yang lebih menarik bagi mereka, seperti permainan video dan media sosial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepramukaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Melalui nilai-nilai yang diajarkan, kepramukaan dapat membentuk generasi muda yang mandiri, disiplin, dan cinta tanah air. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, kepramukaan tetap relevan sebagai salah satu sarana pendidikan karakter yang efektif.

Dengan demikian, penting bagi para pendidik dan penggiat kepramukaan untuk terus mengembangkan program yang menarik dan relevan. Hal ini tidak hanya akan menarik minat generasi muda untuk berpartisipasi, tetapi juga memastikan bahwa kepramukaan tetap menjadi sarana efektif dalam membangun karakter bangsa. Melalui penguatan kepramukaan, diharapkan akan lahir generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, L. (2022). *Membangun karakter melalui kegiatan pramuka*. Semarang: Penerbit Unnes Press.
- Hidayati, N. (2022). *Tantangan kepramukaan di masa kini*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*.
- Lestari, P. (2023). *Pramuka dan pengembangan karakter remaja*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Nasution, M. (2019). *Kepramukaan dan karakter bangsa: Sebuah kajian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prabowo, F. (2020). *Kepemimpinan dalam kepramukaan*. Malang: Penerbit UMM Press.
- Rahman, D. (2022). *Nilai-nilai kepramukaan dalam pembentukan karakter*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rahman, D. (2023). *Nilai-nilai kepramukaan dalam pembentukan karakter*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Setiawan, A. (2021). *Kepramukaan di era digital*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, R. (2020). *Kepramukaan: Solusi pendidikan karakter bangsa*. Jakarta: Penerbit Pustaka Alvabet.